

Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Laundry Id Di Kota Tanjungpinang

**Indah Rini Purnaningtias¹, Bryan Pratama Ramadhan², Juria Angraini³, Try Audyta Rezky
Rahmadani⁴, Hadli Lidya Rikayana⁵**

Program Studi Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji^{1,2,3,4,5}
Jl. Raya Dompok, Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
Email: 2204010041@student.umrah.ac.id¹, 2204010053@student.umrah.ac.id²,
2204010105@student.umrah.ac.id³, taudytarezkyrahmadani@student.umrah.ac.id⁴,
h.lidya.rikayana@umrah.ac.id⁵

ABSTRAK

Dimasa sekarang, UMKM menjadi salah satu sektor yang cukup menjadi perhatian. Implementasi SAK EMKM menjadi respon dari pemerintah untuk perkembangannya. Laundry ID termasuk UMKM jasa yang hanya melakukan pembukuan sederhana. Penelitian ini bertujuan membuat laporan keuangan Laundry ID dengan standar yang berlaku, sehingga dapat merincikan biaya yang dikeluarkan. Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tunjukkan laporan keuangan Laundry menggambarkan bahwa keuntungan dalam periode November 2023 sampai Oktober 2024 mencapai Rp 7.962.538. Biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp. 139.221.762. Hal ini menunjukkan laba yang diperoleh cukup kecil daripada biaya yang dikeluarkan Oleh sebab itu, Laundry ID perlu pencatatan yang lebih terstruktur ini agar membantu dalam pengontrolan pengeluaran dan pemasukan sehingga pemaksimalan laba dapat dicapai

Kata Kunci: *UMKM, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi.*

ABSTRACT

Nowadays, MSMEs are one of the sectors that are quite a concern. The implementation of SAK EMKM is a response from the government for its development. Laundry ID is a service MSME that only does simple bookkeeping. This research aims to make Laundry ID financial statements with applicable standards, so that it can detail the costs incurred. This research uses quantitative descriptive method. The results show that Laundry ID's financial statements illustrate that profits in the period November 2023 to October 2024 reached Rp. 7,962,538. The costs incurred amounted to Rp. 139,221,762. This shows that the profit earned is quite small than the costs incurred. Therefore, Laundry ID needs this more structured recording to help control expenses and income so that profit maximization can be achieved.

Keywords: *MSMEs, Financial Statements, Accounting Standards.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yakni kegiatan ekonomi yang dikelola masyarakat, yang keberadaannya perlu terus didukung agar dapat berkembang. Hal ini penting untuk memperluas peluang usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM berikan kontribusi signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB)

dan mainkan peran penting di penciptaan lapangan kerja.

Dengan lebih dari 64 juta unit usaha, UMKM menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia, menjadikannya pilar utama ekonomi lokal dan nasional Pertumbuhan sektor ini juga berikan dampak positif buat perekonomian daerah, tingkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong inklusi sosial. Di Provinsi Kepulauan Riau, bersumber data Dinas Koperasi

dan UKM pada 19 Januari 2022, tercatat sebanyak 146.638 UMKM yang tersebar di berbagai kota serta kabupaten, seperti di Kota Batam, Tanjungpinang, Bintan, Karimun, Natuna, Anambas, dan Lingga. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah respons pemerintah pada kebutuhan UMKM dalam hal pelaporan keuangan. SAK EMKM ini diharap bisa meningkatkan transparansi laporan keuangan UMKM. Salah satu contoh UMKM yang bergerak di bidang jasa adalah Laundry ID, yang menyediakan layanan mencuci dan menggosok pakaian.

Meskipun Laundry ID telah melakukan pembukuan, namun laporan keuangan yang disusun belum sesuai ketentuan SAK EMKM yang berlaku. Penelitian ini bertujuan menyusun laporan keuangan UMKM Laundry ID sesuai dengan standar SAK EMKM, serta merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini juga akan membahas perincian biaya yang dikeluarkan oleh Laundry ID dan diharap bisa membantu pemilik usaha dalam meningkatkan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan di masa depan.

Bersumber perihal tersebut, penulis tertarik lakukan penelitian dengan judul Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Laundry ID di Kota Tanjungpinang

LANDASAN TEORI

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM dimiliki serta dioperasikan oleh perorangan atau kelompok, sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UU No. 20 Tahun 2008 terkait UMKM, membagi perusahaan-perusahaan ini menjadi tiga kategori berdasarkan kriteria omzet serta aset:

- 1) Usaha Mikro: Aset maksimal Rp50 juta serta omzet tahunan tidak lebih dari Rp300 juta.

- 2) Usaha Kecil: Aset Rp50 juta - Rp500 juta, dengan omzet tahunan Rp300 juta - Rp2,5 miliar.
- 3) Usaha Menengah: Aset Rp500 juta - Rp10 miliar serta omzet tahunan Rp2,5 - Rp50 miliar.

UMKM di Indonesia berkontribusi besar terhadap perekonomian, dengan menyumbang > 60% pada PDB serta menyerap hampir 97% tenaga kerja di sektor formal. Keberadaan UMKM di berbagai daerah juga mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM

Laporan keuangan yakni alat penting buat evaluasi kinerja keuangan suatu usaha. Laporan ini berikan informasi terkait pendapatan, biaya, keuntungan, dan posisi keuangan yang bermanfaat pada pengambilan keputusan bisnis. Bagi UMKM, laporan keuangan yang disusun dengan baik dapat menggambarkan kondisi kesehatan keuangan usaha dan mendukung perencanaan serta pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Menurut Puspitasari dan Arifin (2019), transparansi dalam laporan keuangan akan tingkatkan kredibilitas UMKM di mata investor atau lembaga keuangan. Laporan yang jelas juga akan mempermudah pemilik usaha dalam membuat keputusan strategis yang berpengaruh pada kelangsungan dan perkembangan usaha.

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM yakni standar akuntansi yang dibuat khusus untuk UMKM oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Tujuan SAK EMKM adalah memberikan petunjuk yang jelas kepada UMKM tentang cara menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, serta sesuai ketentuan yang berlaku. Ada beberapa manfaat di menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, antara lain.

- 1) **Transparansi dan Akuntabilitas:**
Membantu pemilik usaha mengetahui secara jelas kondisi keuangan usaha.
- 2) **Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat:**
Dengan informasi yang akurat, pemilik usaha dapat mengambil Keputusan yang lebih strategis terkait pengembangan dan arah usaha.
- 3) **Kemudahan dalam Akses Pembiayaan:**
Laporan keuangan yang sesuai standar akan meningkatkan peluang UMKM buat peroleh pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor

4. Peran Sistem Akuntansi dalam UMKM

Sistem akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional UMKM. Dengan sistem akuntansi yang sederhana namun akurat, UMKM dapat mencatat dan melaporkan transaksi keuangan dengan lebih teratur. Sistem ini tidak hanya berguna untuk pengawasan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis.

Seringkali, UMKM menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan karena terbatasnya SDM dan pengetahuan akuntansi yang memadai. Oleh karena itu, pengembangan sistem internal, tetapi juga memberikan informasi akuntansi yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan UMKM sangat penting. Hal ini akan membantu pemilik usaha dalam menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha, sebagaimana yang akan diterapkan pada Laundry ID dalam penelitian ini.

5. Implementasi SAK EMKM pada UMKM Laundry ID

Laundry ID merupakan sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang jasa laundry dan telah melakukan pembukuan, meskipun laporan keuangan yang disusun belum sepenuhnya mengikuti ketentuan dalam SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan SAK EMKM pada Laundry ID, dengan harapan dapat

meningkatkan kualitas laporan keuangan serta berikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha.

Penelitian ini juga akan merancang sistem akuntansi yang sederhana, yang bisa diikuti oleh Laundry ID untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, serta membantu pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan ke depan.

6. Tujuan Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Penerapan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

- 1) Meningkatkan transparansi keuangan baik bagi pemilik usaha maupun pihak eksternal yang terkait
- 2) Membantu pemilik usaha dalam merencanakan dan mengelola biaya, pendapatan, serta keuntungan usaha.
- 3) Meningkatkan efisiensi operasional dan keuangan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan usaha
- 4) Menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya terkait dengan pengembangan usaha dan akses pembiayaan atau investasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif diterapkan buat memberikan penjelasan mengenai profil dari Laundry ID. Metode kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan lebih jelas serta tepat terkait biaya, peristiwa dan kejadian dari UMKM yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Laundry ID bergerak dibidang jasa yang menawarkan jasa mencuci dan menggosok. Usaha ini bergerak pada tanggal 19 Oktober 2023. Pemilik Laundry ID bernama bapak Khairul Imam.

Berikut Laporan Laba Rugi Laundry ID

Periode November 2023-Okttober 2024

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Laundry ID Periode November 2023-Okttober 2024

Laundry ID	
Laba Rugi	
Nov2023-Okt2024	
Pendapatan Jasa	Rp147.184.300
	Rp147.184.300
Beban Perlengkapan Tisu	Rp212.800
Beban Perlengkapan Pemutih	Rp843.500
Beban Perlengkapan Baking Soda	Rp5.500
Beban Perlengkapan Isolasi	Rp175.000
Beban Perlengkapan Sikat Kawat	Rp12.500
Beban Perlengkapan Semir	Rp18.500
Beban Perlengkapan Thermal	Rp252.000
Beban Perlengkapan Softener	Rp6.132.746
Beban Perlengkapan Buku Nota	Rp167.600
Beban Perlengkapan Amplop	Rp82.600
Beban Perlengkapan Parfum	Rp3.090.904
Beban Perlengkapan Parfum Sepatu	Rp108.000
Beban Perlengkapan Soklin Lantai	Rp13.400
Beban Perlengkapan Cling	Rp10.000
Beban Perlengkapan Busa	Rp198.000

Beban Perlengkapan Mama Lemon	Rp25.600
Beban Perlengkapan Tip X	Rp3.500
Beban Perlengkapan Karton	Rp7.000
Beban Perlengkapan Lem Omega	Rp22.000
Beban Perlengkapan Baterai	Rp26.400
Beban Perlengkapan Baterai Printer	Rp96.000
Beban Perlengkapan Plastik Pembungkus	Rp661.000
Beban Perlengkapan Plastik Bening	Rp1.000
Beban Perlengkapan Kantong Sepatu	Rp26.000
Beban Perlengkapan Sabun Sepatu	Rp130.000
Beban Perlengkapan Detergen	Rp4.850.504
Beban Akum. Penyusutan Aset-Gedung	Rp60.000.000
Beban Akum. Penyusutan Aset-Meja Kasir	Rp75.425
Beban Akum. Penyusutan Aset-Kursi Plastik	Rp22.500
Beban Akum. Penyusutan Aset-Rak Baju	Rp125.004
Beban Akum. Penyusutan Aset-Gantungan Baju	Rp24.996
Beban Akum. Penyusutan Aset-Tabung Gas	Rp57.288
Beban Akum. Penyusutan Aset-Keranjang Baju	Rp154.693
Beban Akum. Penyusutan Aset-Gunting	Rp319
Beban Akum. Penyusutan Aset-Galon	Rp11.462

Kunci Laci	Rp17.000		
Klem	Rp30.000		
Kunci Inggris	Rp40.000		
		Rp302.213.7	
TOTAL		66	
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Mesin Cuci	Rp2.199.996		
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Setrika Uap	Rp1.350.000		
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Boiler	Rp1.299.996		
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Pengering	Rp2.949.996		
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Tab	Rp324.996		
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Mesin Nota	Rp69.996		
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Timbangan	Rp50.004		
Akum. Penyusutan nb Peralatan-Klem	Rp958		
			Akum. Penyusutan nb Peralatan-Kunci Inggris Rp1.277
			Akum. Penyusutan nb Peralatan-Mesin Air Rp187.500
			TOTAL AKUM. PENYUSUTAN PERALATAN Rp8.434.719
			Gedung Rp600.000.00
			Meja Kasir Rp317.000
			Kursi Plastik Rp90.000
			Rak Baju Rp500.000
			Gantungan Baju Rp100.000
			Tabung Gas Rp250.000
			Keranjang Baju Rp675.000
			Gunting Rp10.000
			Galon Rp50.000
			Sapu Rp25.000
			Lampu Rp80.000
			Hanger 1 Rp11.700
			Hanger 2 Rp15.000
			Stopkontak Rp15.000
			TOTAL ASET TETAP Rp602.138.700
			Akum. Penyusutan Aset-Gedung Rp60.000.000

Akum. Penyusutan Aset-Meja Kasir	Rp75.425	Akum. Penyusutan Aset-Hanger 2	Rp1.773
Akum. Penyusutan Aset-Kursi Plastik	Rp22.500	Akum. Penyusutan Aset-Stopkontak	Rp1.659
Akum. Penyusutan Aset-Rak Baju	Rp125.004	TOTAL AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP	- Rp60.523.713
Akum. Penyusutan Aset-Gantungan Baju	Rp24.996	Total Aset	Rp835.394.034
Akum. Penyusutan Aset-Tabung Gas	Rp62.496	Utang	Rp-
Akum. Penyusutan Aset-Keranjang Baju	Rp168.756	Modal	Rp827.501.496
Akum. Penyusutan Aset-Gunting	Rp319	Prive	Rp70.000
Akum. Penyusutan Aset-Galon	Rp12.504	Laba Bersih	Rp7.962.538
Akum. Penyusutan Aset-Sapu	Rp6.252	Total Utang dan Ekuitas	Rp835.394.034
Akum. Penyusutan Aset-Lampu	Rp20.004		
Akum. Penyusutan Aset-Hanger 1	Rp2.025		

KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan keuangan Laundry ID telah tergambar pada Bab IV. Yang dimana disana menggambarkan bahwa keuntungan dalam periode November 2023 sampai Oktober 2024 mencapai Rp 7.962.538. Biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp. 139.221.762. Hal ini menunjukkan laba yang diperoleh cukup kecil daripada biaya yang dikeluarkan.

Peneliti menyarankan Laundry ID untuk melakukan pencatatan yang lebih terstruktur. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam pengontrolan pengeluaran dan pemasukan secara berkala. Meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan juga dapat dilakukan untuk memaksimalkan laba yang dapat diperoleh. Peneliti juga menyarankan Laundry ID untuk terus

melaporkan pendapatannya dalam laporan keuangan. Perihal ini juga akan memudahkan pemilik jikalau ingin lakukan peminjaman kepihak bank.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II HARGA POKOK PRODUKSI 2.1. Konsep Biaya 2.1.1. Definisi Biaya. (n.d.).

Dewi, J., Ningtyas, A., Pd, S., Si, M., & Pusmanu, P. (n.d.). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan).*

Larasati, T., Septiani, D., Dwi, N., Ningtias, A., Lidya Rikayana, H., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Maritim, B., Maritim, U., Ali, R., & Tanjungpinang,

H. (2024). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM JASA LAUNDRY RUMAHAN (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Laundry Rumahan Ibu Wana). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 178–192.

Purwanti, E. (n.d.). *ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA.*

Qotrun A. (n.d.). *Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Tujuan.* Gramedia Blog. *studi pustaka ukm.pdf.crdownload.* (n.d.).

Yusra, Z., & Zulkarnain, R. (2021). JOLL 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning. *Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4(1), 15–22.

Hadli Lidya Rikayana, Rizki Yuli Sari, & Gina Septiana. (2023). *BUKU AJAR AKUNTANSI UMKM* (T.

Haryadi, Ed.). UMR Press.

Kementrian Keuagam Direktorat Jendral Pajak. (2009). *Penyusutan dan Amortisasi.* Direktorat Jendral Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/penyusutan-dan-amortisasi>